

Pelatihan Pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Seni Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Canva Akun belajar.id pada Guru SDN Karangpring 01

**Nindya Nurdianasari¹, Suhartiningsih², Agustiniingsih³, Luri Santika Ratri⁴,
Elcha Yunistiara Kusuma⁵, Hera Ambar Diana⁶**

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
¹nindyanurdiana.fkip@unej.ac.id

Received: 30 November 2024; Revised: 31 Desember 2024; Accepted: 15 Mei 2025

Abstract

The partners in this activity are teachers at SDN Karangpring 01 Jember. The selection of partners was based on the results of initial observations which showed that the LKPD used by the partners only contained general practice questions and was less interesting. In fact, every teacher has a Belajar.id account which contains the Canva Premium application from the government. This condition is supported by the publication of partner letter number 421.1/26/310.15.20524816/2024 regarding conditions in the field which require presenters to carry out training in making LKPD using the free Canva application from the government, as well as integrating local arts and culture as an implication of socio-cultural literacy. The location of the school is in Karangpring Village, Sukorambi District, Jember Regency. The reason for choosing this location, apart from the results of field observations, is also because Karangpring Village is included in the list of Villages Assisted by the University of Jember. The team provided training to eight teachers at SDN Karangpring 01 to create LKPD designs based on Jember's local arts and culture using Canva on the Belajar.id account. The result of this activity was an increase in teacher skills, which originally had an average score of 6.5 regarding knowledge and skills in making LKPD, increased to 9.0 after the training was carried out.

Keywords: *learner worksheet; local arts and culture; canva application*

Abstrak

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di SDN Karangpring 01 Jember. Pemilihan mitra didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan LKPD yang digunakan oleh mitra hanya berisi latihan soal secara umum dan kurang menarik. Padahal, setiap guru telah memiliki akun belajar.id yang terdapat aplikasi Canva Premium dari pemerintah. Kondisi ini didukung dengan terbitnya surat mitra nomor 421.1/26/310.15.20524816/2024 tentang kondisi di lapangan yang membutuhkan pemateri untuk melaksanakan sebuah pelatihan pembuatan LKPD dengan memanfaatkan aplikasi Canva gratis dari pemerintah, sekaligus pengintegrasian seni budaya lokal sebagai implikasi dari literasi sosial budaya. Lokasi sekolah berada di Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Alasan pemilihan lokasi ini selain dari hasil observasi lapangan, juga karena Desa Karangpring masuk dalam daftar Desa Binaan Universitas Jember. Tim memberikan pelatihan kepada delapan guru di SDN Karangpring 01 untuk membuat desain LKPD berbasis seni budaya lokal Jember menggunakan Canva dalam akun belajar.id. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan guru yang semula memiliki rata-rata skor 6,5 terkait pengetahuan dan keterampilan dalam membuat LKPD, meningkat menjadi 9,0 setelah dilakukan pelatihan.

Kata Kunci: lembar kerja peserta didik; seni-budaya lokal; aplikasi canva

Pelatihan Pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Seni Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Canva Akun belajar.id pada Guru SDN Karangpring 01

Nindya Nurdianasari, Suhartiningsih, Agustiningsih, Luri Santika Ratri, Elcha Yunistiara Kusuma, Hera Ambar Diana

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka memberikan tuntutan kepada guru agar dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Attalina et al., 2022). Guru harus dapat mengikuti ritme dan irama perkembangan zaman yang dinamis dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana dalam menjalankan tugas seorang pendidik (Afif, 2019). Sari (2023) mengungkapkan bahwa guru hendaknya mampu mempersiapkan diri menjadi guru unggul yang mampu menguasai dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada.

Kreativitas guru sangat diperlukan agar dapat mengemas pembelajaran berbasis teknologi semenarik mungkin bagi peserta didik. Inovasi guru dapat berupa pengembangan bahan ajar maupun media pembelajaran berbasis digital guna mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Guru dapat menyajikan pembelajaran bermakna dengan mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik lebih mengenal dan belajar dari lingkungan sekitarnya, salah satunya LKPD. Menurut Rezeki et al. (2023), LKPD merupakan sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang bertujuan guna membantu peserta didik dalam memahami materi serta mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik. Integrasi seni budaya daerah dalam proses pembelajaran mampu membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam hal seni dan kreativitas serta menambah wawasan budaya bagi mereka (Wurtiningsih, 2023).

Berdasarkan kegiatan observasi di SDN Karangpring 01 Jember, diperoleh data tentang permasalahan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SDN Karangpring 01 Jember tidak banyak menggunakan bahan ajar yang menarik, terlebih lagi untuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang ada hanya berisi latihan-latihan soal secara umum dengan tampilan yang kurang menarik. Hal ini menjadikan peserta didik dalam mengerjakan LKPD hanya sebatas perintah dari gurunya,

bukan karena kemauan sendiri. Padahal, setiap guru pada dasarnya sudah memiliki akun belajar.id yang terdapat aplikasi Canva Premium dari pemerintah untuk dimanfaatkan secara gratis guna menunjang merdeka belajar.

Kemudahan yang ditawarkan akun *belajar.id* belum dioptimalkan dengan baik oleh para guru di sekolah tersebut karena kurangnya pemahaman terkait tata cara penggunaan fitur-fitur yang tersedia di Canva. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu memanfaatkan teknologi untuk membuat LKPD yang menarik bagi peserta didik. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik masih belum memahami tentang seni budaya lokal Jember, padahal mereka perlu mengenal lebih dalam tentang warisan budaya daerah tempat tinggalnya.

Memahami warisan budaya suatu daerah sangat penting untuk membangun identitas dan pemberdayaan komunitas. Keterlibatan dengan aspek warisan budaya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, dapat meningkatkan apresiasi dan keterhubungan masyarakat terhadap lingkungan mereka. Mengakui dimensi sosial-antropologis dari warisan budaya memungkinkan komunitas untuk mendefinisikan ulang narasi budaya mereka dan berpartisipasi dalam pengembangan sosial-ekonomi (Hassan, 2020). Pengetahuan yang lebih mendalam ini dapat dikembangkan melalui berbagai inisiatif pendidikan dan teknologi. Guru memainkan peran penting dalam menghubungkan realitas lokal dengan konten pendidikan, sehingga menumbuhkan apresiasi terhadap warisan budaya (Miranda-Carvajal, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan LKPD berbasis seni-budaya lokal melalui pemanfaatan Canva akun belajar.id kepada para guru SDN Karangpring 01. LKPD berbasis kearifan lokal yang dimaksudkan berisikan soal-soal latihan yang di dalamnya terdapat sumber bacaan dan latihan-latihan yang berisi seni-budaya lokal Kabupaten Jember, seperti musik patrol, Can Macanan Kaduk, Larung Sesajen Papuma, hingga Tari Lahbako. Pemilihan pengintegrasian seni

budaya lokal tersebut didasarkan pada kurangnya pengetahuan peserta didik dalam mengenal seni-budaya lokal di daerahnya. Mereka mengenal nama tersebut namun tidak mengetahui jika beberapa seni-budaya tersebut merupakan kebudayaan tempat tinggalnya. Bahkan, Larung Sesajen Papuma tidak pernah mereka dengar sama sekali kebudayaan tersebut. Hal ini dikarenakan peserta didik hanya dikenalkan seni-budaya secara umum yang ada di Indonesia. Guru juga belum mengintegrasikan seni-budaya lokal setempat di dalam proses pembelajaran.

Manfaat yang diharapkan pada kegiatan ini yakni meningkatnya kemampuan guru di SDN Karangpring 01 dalam membuat bahan ajar yang berkualitas melalui pelatihan pembuatan LKPD berbasis seni-budaya lokal Jember melalui Pemanfaatan Canva Akun belajar.id. Selain itu, kualitas bahan ajar berupa LKPD yang dibuat oleh guru dengan memanfaatkan teknologi dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam belajar mandiri dan membuat pembelajaran lebih bermakna karena melibatkan seni-budaya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SDN Karangpring 01 yang terletak di Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Pelatihan pembuatan LKPD ini diikuti sebanyak delapan guru di SDN Karangpring 01 Kabupaten Jember. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program pengabdian masyarakat ini yaitu guru kurang optimalnya pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan lembar kerja yang sesuai dengan kondisi peserta didik, serta mampu mendukung keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Guru perlu mengembangkan bahan ajar yang mampu membuat peserta didik belajar dari lingkungan terdekatnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menyajikan kearifan lokal daerah sekitar di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui pemanfaatan teknologi. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan sebagai solusi terhadap

permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa metode untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Beberapa pihak yang terlibat pada kegiatan ini, antara lain: (1) tim pengusul yang terdiri dari 3 dosen keguruan dan ilmu pendidikan; (2) 3 mahasiswa dengan keterampilan bidang TI dan desain yang baik; dan (3) mitra yakni SDN Karangpring 01 Jember.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui survey, ceramah dan tanya-jawab, demonstrasi dan praktik, serta evaluasi. Survey digunakan untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan mitra. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melakukan survey terhadap kelompok sasaran atau mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Mitra diajak untuk berdiskusi guna mendapatkan gambaran terkait karakteristik permasalahan yang dihadapi (Gambar 1).



Gambar 1. Diskusi tentang Persiapan Program

Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan di SDN Karangpring 01 kurang menarik sehingga belum mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik pun masih belum memahami seni budaya lokal Jember yang patut untuk dijaga dan dilestarikan. Karakteristik masalah mitra tersebut mengindikasikan bahwa dibutuhkan pelatihan pembuatan LKPD yang menarik serta terintegrasi dengan seni budaya lokal Jember. Pembuatan LKPD ini dilakukan dengan memanfaatkan Canva akun belajar.id yang telah dimiliki oleh guru sehingga fitur-fitur yang tersedia di Canva dapat digunakan secara gratis guna menciptakan produk pembelajaran.

Ceramah dan tanya-jawab digunakan untuk menyampaikan materi tentang cara pengetahuan mengenai seni-budaya lokal

Pelatihan Pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Seni Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Canva Akun belajar.id pada Guru SDN Karangpring 01

Nindya Nurdianasari, Suhartiningsih, Agustiningih, Luri Santika Ratri, Elcha Yunistiara Kusuma, Hera Ambar Diana

Jember, bahan ajar, aplikasi Canva akun belajar.id, dan pembuatan LKPD berbasis seni-budaya lokal. Ceramah dan tanya-jawab digunakan untuk menyampaikan materi tentang cara pengetahuan mengenai seni-budaya lokal Jember, bahan ajar, aplikasi Canva akun belajar.id, dan pembuatan LKPD berbasis seni-budaya lokal, sedangkan evaluasi digunakan untuk melihat tingkat keefektifan program yang telah dilaksanakan.

Tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi setelah berakhirnya kegiatan Program Pengabdian Pemula (PPP), baik dari ranah kognitif maupun psikomotor. Ranah kognitif, meliputi pemahaman peserta atas penjelasan materi yang diberikan meliputi pemahaman peserta atas penjelasan materi yang diberikan. Program dikatakan berhasil jika peserta memahami materi tentang cara membuat LKPD berbasis seni budaya lokal Jember dan aplikasi Canva di akun belajar.id. Tingkat pemahaman ini dilihat dengan memberikan *pretest* dan *posttest* lalu membandingkan hasilnya. Jika nilai *posttest* lebih baik daripada *pretest*, maka program dapat dikatakan berhasil, sedangkan ranah psikomotorik, meliputi keterampilan peserta dalam membuat LKPD berbasis seni budaya lokal Jember menggunakan aplikasi Canva premium di akun belajar.id. Hal ini dilihat dari perbedaan kondisi sebelum dan setelah PPP dilakukan, dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis hingga Sabtu, tanggal 8 dan 10 Agustus 2024 di SDN Karangpring 01. Peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh guru SDN Karangpring 01 yang berjumlah 10 orang.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pengisian *pre-test* oleh Bapak/Ibu guru guna mengukur pemahaman awal terhadap bahan ajar, LKPD, seni budaya lokal Jember, dan penggunaan Canva akun belajar.id untuk membuat LKPD. Penyelesaian *pre-test* oleh guru merupakan pendekatan strategis yang memiliki berbagai tujuan edukatif, terutama dalam konteks kegiatan pengabdian. *Pre-test*

membantu menetapkan baseline atau titik awal pengetahuan peserta, memotivasi proses belajar, dan memperjelas tujuan belajar, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan (Berry, 2008; Beckman, 2008). Pengisian *pre-test* ini dilakukan secara *online* melalui *Google Form*.

Sesi selanjutnya yaitu pemaparan materi oleh tim pengabdian. Materi pertama yang disampaikan yakni LKPD sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar. Pemaparan materi ini dilakukan guna memperjelas apa yang dimaksud dengan bahan ajar serta jenis-jenisnya. Penyampaian materi dilakukan oleh tim pengabdian dengan total tiga materi yang disampaikan, yaitu 1) LKPD sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar; 2) Ruang Lingkup Seni Budaya Lokal Jember; serta 3) Membuat LKPD Menggunakan Canva.



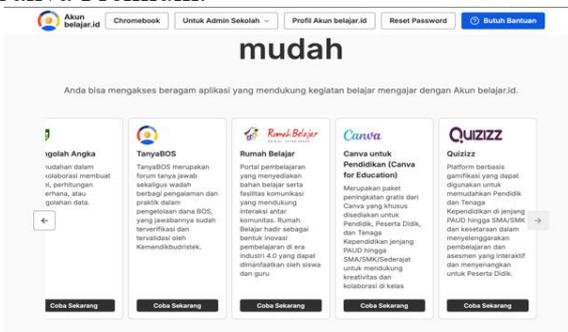
Gambar 2. Diskusi

Seluruh peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab yang dilakukan setelah materi ini selesai disampaikan (Gambar 2). Kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman terkait penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan hambatan yang dihadapi sangat penting dalam meningkatkan praktik pembelajaran. Penerapan sesi berbagi pengalaman mendorong antusiasme guru selama pelatihan, seperti aktif bertanya mengenai cara mengintegrasikan LKPD dengan budaya lokal (Rezeki et al., 2023). Guru dapat berbagi pengalaman tentang LKPD apa yang pernah digunakan serta kendala yang dihadapi.

Materi kedua yaitu Ruang Lingkup Seni Budaya Lokal Jember disampaikan untuk memberikan gambaran terkait berbagai macam seni budaya lokal Jember yang sebaiknya dikenalkan kepada peserta didik melalui

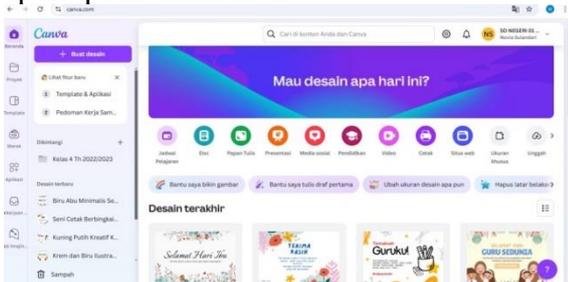
integrasi dengan bahan ajar, termasuk LKPD yang digunakan selama pembelajaran. Peserta diajak untuk berdiskusi tentang seni budaya lokal apa saja yang sudah pernah diintegrasikan dalam pembelajaran atau kearifan lokal yang mungkin dapat diintegrasikan dalam LKPD.

Penyampaian materi ketiga yakni Membuat LKPD Menggunakan Canva dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung pembuatan LKPD menggunakan Canva akun belajar.id. Gambar 3 merupakan tampilan akun belajar.id yang di dalamnya terdapat pilihan aplikasi-aplikasi gratis dari pemerintah, termasuk salah satunya adalah Canva Premium.



Gambar 3. Akun belajar.id

Selanjutnya, peserta mengikuti arahan pemateri untuk log in Canva Premium yang terdapat pada akun masing-masing. Tampilan Canva Premium peserta yang telah log in seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Canva Premium Saat log in

Seluruh peserta pengabdian menyimak penjelasan materi sekaligus mempraktikkan dengan laptop masing-masing (Gambar 5). Kegiatan ini didampingi oleh seluruh anggota tim pengabdian guna membantu kesulitan atau kendala yang dihadapi Bapak/Ibu guru selama proses pembuatan LKPD menggunakan Canva akun belajar.id.



Gambar 5. Praktik Pembuatan LKPD

Kegiatan akhir yaitu monitoring serta evaluasi program (Gambar 6). Anggota tim pengabdian mengunjungi sekolah secara berkala untuk melihat perkembangan pembuatan LKPD oleh setiap peserta pengabdian. Melalui kegiatan ini, kesulitan yang dialami oleh Bapak/Ibu guru selama pembuatan LKPD juga dapat disampaikan secara langsung dan segera mendapatkan bantuan dari anggota tim pengabdian. Monitoring proses pembuatan LKPD dilakukan selama bulan Agustus sampai dengan November 2024.



Gambar 6. Monitoring Pembuatan LKPD

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan karena seluruh peserta pengabdian berhasil membuat LKPD berbasis seni budaya lokal Jember yang menarik dengan memanfaatkan beragam fitur gratis yang tersedia di Canva akun belajar.id. Keberhasilan ini tentu didukung oleh kerja sama anggota tim sehingga materi dapat disampaikan dengan jelas dan seluruh kendala yang dihadapi oleh peserta dalam pembuatan LKPD berbasis seni budaya lokal Jember ini dapat segera diatasi.

LKPD berbasis kearifan lokal yang dihasilkan oleh guru berisikan soal-soal latihan yang di dalamnya terdapat sumber bacaan dan latihan-latihan yang berisi seni-budaya lokal Kabupaten Jember, seperti musik patrol, Can Macanan Kaduk, Larung Sesajen Papuma, hingga Tari Lahbako. Gambar 7 merupakan salah satu tampilan hasil pelatihan pembuatan LKPD berbasis seni-budaya lokal oleh guru.

Pelatihan Pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Seni Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Canva Akun belajar.id pada Guru SDN Karangpring 01

Nindya Nurdianasari, Suhartiningsih, Agustiningih, Luri Santika Ratri, Elcha Yunistiara Kusuma, Hera Ambar Diana



Gambar 7. Tampilan LKPD Hasil Karya Guru

Para guru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pembuatan LKPD berbasis budaya lokal menggunakan aplikasi Canva setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Sebelum pelatihan, guru belum memiliki keterampilan dalam membuat LKPD berbasis seni-budaya lokal dengan memanfaatkan aplikasi Canva dalam akun belajar.id. Belum ada LKPD dari guru yang memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan skor hasil pre-test yang tertera pada Tabel 1.

Berdasarkan tabel tersebut, melalui adanya alur yang jelas dan terorganisir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru dapat membuat dan memiliki LKPD berbasis seni-budaya lokal dengan memanfaatkan aplikasi Canva dalam akun belajar.id. Selain itu, tercipta LKPD yang menarik dan berkualitas dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan lingkungan sekitar peserta didik.

Hasil evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa Guru kini memiliki kemampuan untuk membuat dan mengembangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang mengangkat seni dan budaya lokal, dengan memanfaatkan aplikasi

Canva melalui akun belajar.id. Dengan keterampilan ini, guru dapat menciptakan LKPD yang menarik dan berkualitas, yang tidak hanya menggunakan teknologi terkini tetapi juga memanfaatkan elemen lingkungan sekitar peserta didik. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual bagi siswa, sekaligus meningkatkan keterhubungan mereka dengan budaya lokal.

Tabel 1. Hasil Peserta Pelatihan

Unsur	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Nilai rata-rata
Keterampilan guru dalam membuat LKPD berbasis seni-budaya lokal dengan memanfaatkan aplikasi Canva dalam akun belajar.id	Guru belum memiliki keterampilan dalam membuat LKPD berbasis seni-budaya lokal dengan memanfaatkan aplikasi Canva dalam akun belajar.id	Guru dapat membuat dan memiliki LKPD berbasis seni-budaya lokal dengan memanfaatkan aplikasi Canva dalam akun belajar.id	6,5/10
Bahan ajar berupa LKPD yang menarik dan berkualitas	Belum ada LKPD yang memanfaatkan teknologi yang ada	Terciptanya LKPD yang menarik dan berkualitas dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan lingkungan sekitar peserta didik	9,0/10

Tabel 2. Capaian Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Target Luaran
1.	Produk yang dihasilkan guru berupa LKPD berbasis Seni Budaya Lokal Jember akan diajukan hak cipta	ada	Dapat diukur setelah para guru membuat LKPD melalui pelatihan ini
2.	Publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4	submit	Dapat diukur ketika artikel sudah jadi dan sudah proses submit di Jurnal Education Pengabdian Masyarakat Dimas) dengan alamat URL: https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas
3.	Video kegiatan yang diunggah di akun YouTube LP2M.	ada	Dapat diukur ketika pelaksanaan kegiatan inti pengabdian telah selesai dan video mentah selesai diedit
4.	Artikel populer yang diterbitkan di media masa	ada	Proses Submit dan Review Publisher Media Massa

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa produk LKPD dan hak cipta, artikel ilmiah yang dimuat pada pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, artikel populer dalam media online, serta video kegiatan yang dimuat dalam YouTube LP2M Universitas Jember. Capaian luaran tersebut dipaparkan pada Tabel 2.

D. PENUTUP

Simpulan

Pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan LKPD berbasis seni budaya lokal Jember menggunakan Canva akun belajar.id bagi para guru di SDN Karangpring 01 telah berhasil dan berjalan dengan lancar. Melalui kegiatan pengabdian tersebut, guru mampu membuat LKPD berbasis seni budaya lokal Jember menggunakan Canva akun belajar.id sehingga tercipta LKPD yang menarik dan berkualitas. Hal ini terbukti dari keterampilan guru yang semula memiliki rata-rata skor 6,5 terkait pengetahuan dan keterampilan dalam membuat LKPD, meningkat menjadi 9,0 setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan terciptanya bahan ajar berupa LKPD dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan mengintegrasikan budaya lokal Kabupaten Jember.

Saran

Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melibatkan peserta yang lebih luas, misalnya Bapak/Ibu guru dalam satu gugus. Dengan demikian, ilmu yang diberikan dapat tersebarluaskan dengan merata dan diimplementasikan lebih banyak di beberapa sekolah dasar.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari antusias Bapak/Ibu guru SDN Karangpring 01 dalam meng-upgrade kemampuan menciptakan bahan ajar yang lebih menarik dan berkualitas dalam pembelajaran. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak LP2M Universitas Jember yang telah mendanai kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117–129.
<https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>
- Attalina, S. N. C., Sutriyani, W., & Ni'mah, N. U. (2022). Tingkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru SD Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 147–152.
- Beckman, W. S. (2008). Pre-Testing as a Method of Conveying Learning Objectives. *Journal of Aviation/Aerospace Education & Research*, 17(2).
<https://doi.org/10.15394/jaaer.2008.1447>
- Berry, Thomas (2008). Pre-Test Assessment. *American Journal of Business Education*. Vol. 1 No. 1, doi:10.19030/AJBE.V1I1.4633
- Hassan, F. (2020). Cultural heritage, empowerment and the social transformation of local communities. In *Communities and Cultural Heritage* (pp. 23–35). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003031192-4>
- Miranda-Carvajal, C. E. (2017). Local cultural heritage as a tool for education. *Revista Internacional de Investigación En Ciencias Sociales*, 13(1), 25–34.
<https://doi.org/10.18004/riics.2017.julio.25-34>
- Sri Rezeki, Dedek Andrian, Putri Wahyuni, Mega Berlin, & Zendyah. (2023). LKPD Development Training (Student Worksheet) Based on Malay Culture for Elementary School Teachers in Bukit Raya Pekanbaru District: Pelatihan Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Budaya Melayu Bagi Guru-Guru SD Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 16-21.
<https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1202>

Pelatihan Pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Seni Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Canva Akun belajar.id pada Guru SDN Karangpring 01

Nindya Nurdianasari, Suhartiningsih, Agustiningsih, Luri Santika Ratri, Elcha Yunistiara Kusuma, Hera Ambar Diana

Rezeki, S., Kartono, & Pranata, R. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 28 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 06(01), 7806–7815.

Sari, I. W. (2023). Implementasi Literasi Digital Pada Era Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2(April), 156. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/14228><https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/viewFile/14228/6714>

Wurtiningsih, W. (2023). Pendidikan Seni Budaya: Mendorong Kreativitas Dan

Apresiasi Budaya Dalam Pembelajaran. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(Juni), 311–317.